

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yakni korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan dan mengidentifikasi keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat jalan dalam satu periode penelitian. Kemudian melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya hubungan antara kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit dengan teknik *Chi Square*.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Kemudian dapat dijabarkan macam-macam variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **a. Variabel Independen (bebas)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RS Bhirawa Bhakti Kota Malang.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel Dependen pada

penelitian ini adalah Keakuratan Kode Diangosis Penyakit di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah urutan tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
<b>Independen (X)</b>	Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan meliputi item-item sebagai berikut antara lain:	<i>Check List</i>	Nominal (Penilaian kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan menggunakan <i>scoring</i> )
<b>Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan</b>	1. Informasi identitas pasien data pasien terdiri dari: nama lengkap, nomor pasien, alamat lengkap, usia, orang yang dapat dihubungi, dan tanda tangan persetujuan.		1. Nilai 1 : dokumen rekam medis lengkap 2. Nilai 0 : dokumen rekam medis tidak lengkap

- 
2. Bukti rekaman antara lain: keluhan pasien, riwayat pemeriksaan, data tambahan lab, USG, EKG,EMG, dll, kelengkapan diagnosis, keterbacaan diagnosis.
  3. Kesalahan rekaman dari tenaga kesehatan maupun tenaga lain terlibat dalam pelayanan kepada pasien
  4. Tata cara mencatat terdiri dari: tanggal, waktu, baris tetap, cara koreksi.
- 

<b>Dependen (Y)</b>	Adalah ketepatan dan kesesuaian pemberian kode diagnosis penyakit menurut ICD-10 Tahun 2010 Volume 1,2, 3 dan telah diverifikasi oleh ahli kode di Malang.	<i>Check List</i>	Nominal (penilaian keakuratan kode menggunakan <i>scoring</i> )
<b>Keakuratan kode Diagnosis Penyakit</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai ke 1: kode diagnosis akurat</li> <li>2. Nilai 0: kode diagnosis tidak akurat</li> </ol>

---

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada periode bulan September 2022 di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang yaitu total populasi 161 dokumen rekam medis rawat jalan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

Dalam pengambilan teknik sampling yaitu Simple Random Sampling, peneliti mengambil sampel populasi pada periode September 2022 di RS Birawa Bhakti Malang. Yaitu dengan populasi 161 dengan tingkat kesalahan pengambilan data 10%, maka perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin menurut (Suoriyadi, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10% = 0,1 )

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{161}{1+161(0,1)^2}$$

$$n = \frac{161}{1+1,61}$$

$$n = \frac{161}{2,61}$$

$$n = 61,9$$

$$n = 62 \text{ Dokumen Rekam Medis}$$

### 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Peneliti ingin melihat hubungan antara kelengkapan dokumen rekam medis terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat jalan.

Oleh karena itu untuk menunjang penelitian, peneliti membutuhkan instrumen penelitian dan cara pengumpulan data yang akan digunakan.

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Lembar *check list*

*Check List* adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Alat ini digunakan untuk mengecek jumlah kelengkapan dokumen rekam medis dan jumlah keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat jalan.

b. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung presentase kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan serta presentase keakuratan kode diagnosis penyakit.

c. Alat Tulis

Untuk mencatat hasil dari observasi.

d. Buku ICD-10 Revisi 10 Tahun 2010 Volume 1,2, dan 3.

Buku ICD-10 digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit.

e. Kamus Kedokteran Dorland

Kamus Kedokteran Dorland digunakan untuk mengetahui istilah sulit dalam terminologi medis.

### 3.4.2 Cara Pengambilan Data

#### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif kedalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2010). Data kuantitatif dalam penelitian ini ditunjukkan pada data kelengkapan dokumen rekam medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat jalan.

#### b. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah observasi langsung pada berkas rekam medis rawat jalan. Selain itu dalam penelitian ini juga dibutuhkan data sekunder berupa laporan kunjungan rawat jalan bulan September 2022.

#### c. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini ditunjukkan pada data

kelengkapan dokumen rekam medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat jalan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil akurasi kode diagnosis dengan menggunakan *checklist* keakuratan kode.

## 2) Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti. Responden - responden yang akan diberikan pertanyaan adalah Petugas kodefikasi.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan data adalah sebagai berikut:

##### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi mengenai kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan dan keakuratan kode diagnosis penyakit.

##### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010:177). Dalam penelitian ini pengkodean (*coding*) dengan memberikan kode kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan dengan kode 1: dokumen rekam medis lengkap dan kode 0: dokumen rekam medis tidak lengkap. Kemudian keakuratan kode diagnosis penyakit diberi kode 1: kode diagnosis penyakit dengan 3-4 digit dan benar dan kode 0: kode diagnosis salah.

c. *Data Entry / Processing*

*Data Entry* adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode kedalam program atau *software* computer (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini proses *data entry* dilakukan dengan memasukkan kode angka dari kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan dan kode angka dari keakuratan kode diagnosis penyakit.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2010).

### 3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut.

#### a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu dengan menghitung presentase kelengkapan dokumen dan keakuratan kode diagnosis penyakit sebagai berikut.

$$\text{Kelengkapan (\%)}: \frac{\text{Jumlah DRM yang lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaklengkapan (\%)}: \frac{\text{Jumlah DRM yang tidak lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Keakuratan (\%)}: \frac{\text{Jumlah kode yang akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidakakuratan (\%)}: \frac{\text{Jumlah kode yang tidak akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari perhitungan presentase kelengkapan dan keakuratan kode diagnosis penyakit pasien rawat jalan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## b. Analisis Bivariat

Jika analisis univariat sudah dilakukan maka, akan diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisa bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan uji statistika untuk menunjukkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara kelengkapan dokumen rekam medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawatjalan. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik Chi Square dengan menggunakan aplikasi IBM Chi Square ( $\chi^2$ ) disebut juga dengan Chi Kuadrat adalah salah satu jenis uji komparatif nonparametric yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Andi, 2017). Rumus Chi Square menurut (Sugiyono) 2017 sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

$\chi^2$  = Chi Square

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Menurut Andi (2017) dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi Square berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut: 1) Jika nilai asymp signifikansi < 0,05, maka  $H_a$  diterima. 2) Jika nilai asymp signifikansi > 0,05, maka  $H_o$  ditolak.

### 3.6 Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis pada bagian INA'CbG Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang, Jl. Panglima Sudirman No. D-9A, kesatrian, Kec. Blimbing Kota Malang, Jawa Timur 65111.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022- Januari 2023.

Berikut rencana penelitian:

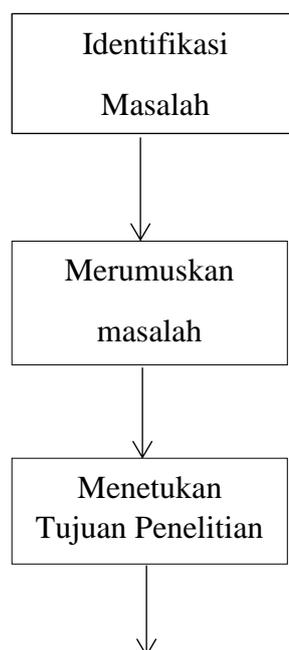
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

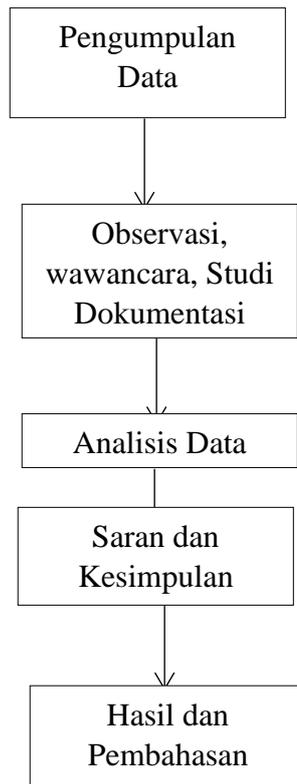
No.	Kegiatan	2022					2023	
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi masalah	■						
2.	Pengumpulan referensi	■	■					
3.	Pengajuan judul	■						
4.	Pembuatan proposal	■	■	■	■			
5.	Perbaikan proposal		■	■	■			
6.	Seminar proposal					■		
7.	Perbaikan hasil seminar proposal					■	■	
8.	Pengumpulan data					■	■	■
9.	Analisis data					■		

10.	Penyusunan laporan penelitian							
11.	Seminar hasil penelitian							

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian. Kemudian mengidentifikasi variabel – variabel yang akan diamati, merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data, menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data, dan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan. Setelah itu, melaksanakan penelitian atau pengumpulan data, melakukan pengolahan data dan analisis data. Selanjutnya menarik kesimpulan serta menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian.





**Gambar 3.3** Prosedur penelitian

